



PEDOMAN

BIDANG :	PEMBINAAN PRESTASI DAN ORGANISASI	NOMOR :	001/PDM/PB-IWbA/2020
JUDUL :	PENYELENGGARAAN KEJUARAAN WOODBALL	BERLAKU TMT :	01 Januari 2020
		PERBAIKAN KE :	Nol

DAFTAR ISI

Bab I	UMUM	Halaman
	A. Maksud dan Tujuan	1
	B. Ruang Lingkup	3
	C. Pengertian dan Istilah	3
	D. Landasan Kebijakan	8
Bab II	PRA PELAKSANAAN KEJUARAAN	
	A. Persyaratan Sarana Dan Pra Sarana	10
	B. Penerapan Regulasi dan Mata Lomba	13
	C. Tugas dan Tanggung Jawab Organisasi	15
	1. Steering Committee (SC).....	15
	2. Organization Committee (OC).....	15
	3. Technical Delegate.....	16
	4. Dewan Wasit.....	16
	5. Ketua Perlombaan.....	17
	6. Seksi – Seksi.....	18
Bab III	PELAKSANAAN KEJUARAAN	
	A. Technical Meeting	19
	B. Sistem Pengundian	20
	C. Pengawasan Dan Monitoring	20
Bab IV	PASKA PELAKSANAAN KEJUARAAN	
	A. Pembuatan Sertifikat.....	20
	B. Laporan Penyelenggaraan	22
	C. Umpan Balik (Feed Back)	23
Bab V	PENERAPAN SISTEM POIN	24

DAFTAR LAMPIRAN



PEDOMAN

BIDANG :	PEMBINAAN PRESTASI DAN ORGANISASI	NOMOR :	001/PDM/PB-IWbA/2020
JUDUL :	PENYELENGGARAAN KEJUARAAN WOODBALL	BERLAKU TMT :	01 Januari 2020
		PERBAIKAN KE :	No1

BAB I UMUM

Dalam penyelenggaraan suatu kejuaraan khususnya dicabang olahraga woodball baik untuk tingkatan International, Nasional ataupun Provinsi hingga Kota/Kabupaten hakekatnya adalah mencari atau menentukan peringkat atlet terbaik dari atlet-atlet yang mengikuti kejuaraan dimaksud, oleh karenanya untuk memperoleh kelancaran pelaksanaan dan kepuasan kontingen peserta baik official maupun atlet-atletnya ataupun legalitas dari penyelenggaraannya diperlukan suatu pedoman standar yang memenuhi suatu persyaratan yang layak sehingga hasilnya dapat diterima oleh semua pihak yang terkait.

Pengurus Besar Indonesia Woodball Assosiasi (PB IWbA) menyadari dampak kekecewaan terhadap organisasi penyelenggara / pelaksana baik datangnya dari sesama pengurus, atlet, maupun penonton bila dalam penyelenggaraan suatu kejuaraan tidak dipersiapkan dengan baik dan tidak berjalan sesuai rencana, oleh karena itu PB IWbA mengeluarkan buku pedoman standar yang dapat dijadikan acuan bila menyelenggarakan suatu kejuaraan woodball dimana menekankan untuk selalu memberikan prioritas yang menyangkut persyaratan sarana dan prasarana, penerapan peraturan yang berlaku, ketepatan jadwal, maupun aspek pelayanan, keselamatan dan perlindungan keamanan bagi semua pihak yang mengikuti semua kegiatan pertandingan/perlombaan dalam suatu kejuaraan tersebut.

Untuk meningkatkan motivasi dan prestasi atlet memang diperlukan suatu kesistiman yang mampu mengkoordinir, mengendalikan, memantau dan memberikan saran dalam penyelenggaraan suatu kejuaraan dalam bentuk Pedoman Penyelenggaraan Kejuaraan agar dalam pelaksanaannya berjalan cepat, tepat, efektif dan efisien serta diakui.

Pedoman ini merupakan petunjuk yang berlaku dilingkungan cabang olahraga woodball mengacu AD-ART IWbA dan Peraturan Bermain Woodball yang telah ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua Umum PB IWbA No. 001/PB/IWbA/I/2019 tanggal 01 Januari 2019.



PEDOMAN

BIDANG : PEMBINAAN PRESTASI DAN ORGANISASI	NOMOR : 001/PDM/PB-IWbA/2020
JUDUL : PENYELENGGARAAN KEJUARAAN WOODBALL	BERLAKU TMT : 01 Januari 2020 PERBAIKAN KE : Nol

A. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan pembuatan Pedoman Penyelenggaraan Kejuaraan Woodball baik ditingkat International, Nasional maupun Provinsi hingga Kota/Kabupaten adalah untuk:

1. Mengkordinasikan upaya pelaksanaan pertandingan/perlombaan sehingga tercapai efisiensi dan efektifitas dalam penyelenggaraannya.
2. Mengatur tata cara dan pelaksanaan perlombaan yang memenuhi standar dan persyaratan aturan sehingga hasilnya dapat diterima semua pihak.
3. Memastikan legalitas penyelenggaraan dan tindakan pengendalian sesuai dengan jenis dan tingkatan perlombaan serta kewenangan organisasi penyelenggaraannya.

B. Ruang Lingkup

1. Pedoman ini berlaku untuk semua penyelenggaraan pertandingan/perlombaan cabang olahraga woodball di Indonesia disesuaikan dengan jenis dan tingkat kejuaraannya yang memerlukan pengarahan, monitoring dan kerjasama dengan Pengurus Besar IWbA.
2. Memayungi semua pedoman dalam penyelenggaraan dan pelaksanaan suatu kejuaraan woodball baik ditingkat Internasional, Nasional, Provinsi, Kota dan Kabupaten dibawah pengurusan PB IWbA.

C. Pengertian dan Istilah

Beberapa pengertian /istilah yang perlu diketahui adalah:

1. Penyelenggara (Steering Committee)
Organisasi yang menyelenggarakan atau membantu mengupayakan proses pelaksana suatu kegiatan (event) kejuaraan. Agar penyelenggaraan berjalan baik, maka organisasi merencanakan, membuat kebijakan dan mengawasi tim pelaksana yang ditunjuk menjalankan aktifitasnya. Penyelenggara bertanggung jawab atas segala keberhasilan/ kegagalan suatu kejuaraan.
2. Pelaksana (Organizing Committee)
Tim/organisasi kecil yang ditunjuk oleh Penyelenggara (Steering Committee) untuk melakukan atau mengimplementasikan suatu perencanaan dan kebijakan yang telah



PEDOMAN

BIDANG : PEMBINAAN PRESTASI DAN ORGANISASI	NOMOR : 001/PDM/PB-IWbA/2020
JUDUL : PENYELENGGARAAN KEJUARAAN WOODBALL	BERLAKU TMT : 01 Januari 2020 PERBAIKAN KE : Nol

disusun sebelumnya agar penyelenggaraan suatu kejuaraan dapat berjalan lancar. Tim pelaksana bekerja tetap dalam koridor pembagian tugas (penanggung jawab sub bidang tugas), misal menentukan tempat/lokasi acara, persiapan materi acara, perlengkapan acara, penyiapan sertifikat/medali/souvenir ataupun catering. Pelaksana dalam melaksanakan tugasnya wajib berkoordinasi dengan Penyelenggara.

3. Technical Delegate (TD) / Delegasi Teknik

Adalah seseorang yang ditunjuk oleh IWbF atau AWbF atau PB IWbA disesuaikan tingkatan Kejuaraan yang dilaksanakannya. Dalam cabang olahraga woodball, posisi Technical Delegate sebagai seseorang yang mewakili kepentingan IWbF atau AWbF ataupun PB IWbA. Tugas utama Technical Delegate adalah sebelum pelaksanaan kejuaraan dimulai dia memeriksa kesiapan dari segala aspek khususnya persyaratan lapangan dan selama kejuaraan berlangsung dia meyakinkan pula semua persyaratan dan aturan perlombaan dijalankan sesuai ketentuan yang berlaku. Technical Delegate selayaknya orang yang paham akan peraturan woodball dan berpengalaman dalam memimpin perlombaan.

4. Ketua Wasit (Chief Referee)

Adalah petugas yang memimpin jalannya perlombaan suatu kejuaraan dan mengawasi serta mengatur wasit-wasit dan hakim garis yang bertugas dilapangan.

5. Wasit (Referee)

Adalah petugas yang memimpin dan mengawasi jalannya perlombaan di lapangan.

6. Penjaga/Hakim Garis (linesman)

Adalah petugas yang membantu wasit dalam memutuskan bola keluar dari garis batas fairway dan menandainya dititik bola keluar garis.

7. I T O (International Technical Officer)

Adalah personil internasional yang ditugasi membantu pihak tuan rumah (panitya perlombaan dari aspek perwasitan,regulasi dan jalannya perlombaan.



PEDOMAN

BIDANG : PEMBINAAN PRESTASI DAN ORGANISASI	NOMOR : 001/PDM/PB-IWbA/2020
JUDUL : PENYELENGGARAAN KEJUARAAN WOODBALL	BERLAKU TMT : 01 Januari 2020 PERBAIKAN KE : Nol

8. Tingkatan Kejuaraan Woodball

1) Asian Beach Games (ABG)

Adalah multi event internasional yang lokasi pertandingan/perlombaannya dilaksanakan di lapangan pasir (pantai) dan biasanya diikuti oleh beberapa cabang olahraga pantai antara lain Volly Pantai, Jet Sky, Para Layang, Woodball. Penyelenggaraan Kejuaraan ini dilaksanakan setiap dua tahun sekali yang diikuti oleh negara-negara anggota yang tergabung dalam Organization Committee Olympic (OCA). Khusus nomor mata lomba woodball diperlombakan sebanyak 14 nomor, terdiri 7 nomor putra dan 7 nomor putri. Steering Committee OCA.

2) Kejuaraan Dunia (World Cup Championship)

Adalah single event international yang untuk sementara ini dilaksanakan setiap dua tahun sekali, diadakan dilapangan rumput/pantai. Calon peserta diikuti anggota organisasi yang terdaftar di International Woodball Federation (IWbF). Nomor mata lomba 14 nomor, terdiri dari 7 nomor putra dan 7 nomor putri. Steering Committee oleh IWbF.

3) Kejuaraan Asia (Asia Cup)

Adalah single event international yang untuk sementara ini dilaksanakan setiap dua tahun sekali, diadakan dilapangan rumput/pantai. Calon peserta diikuti anggota organisasi yang terdaftar di Asian Woodball Federation (AWbF). Nomor mata lomba 14 nomor, terdiri dari 7 nomor putra dan 7 nomor putri. Steering Committee oleh AWbF.

4) Kejuaraan Terbuka Internasional (Open Internasional Championship)

Adalah kejuaraan international terbuka yang dilaksanakan setiap tahun oleh negara-negara anggota yang mengusulkan dan disetujui IWbF dalam sidang general assembly (sidang umum tahunan). Calon peserta diikuti anggota organisasi yang terdaftar di International Woodball Federation (IWbF). Nomor kategori yang dilombakan tergantung penawaran yang disampaikan tuan rumah. Steering Committee dan Organizing Committee oleh Federasi atau Association tuan rumah.



PEDOMAN

BIDANG : PEMBINAAN PRESTASI DAN ORGANISASI	NOMOR : 001/PDM/PB-IWbA/2020
JUDUL : PENYELENGGARAAN KEJUARAAN WOODBALL	BERLAKU TMT : 01 Januari 2020 PERBAIKAN KE : Nol

5) Kejuaraan Terbuka Nasional (Open National Championship)

Adalah kejuaraan nasional terbuka yang dapat dilaksanakan setiap tahun oleh masing-masing Pengprov/Pengda dengan mengajukan permohonannya ke PB IWbA. Calon peserta diikuti dari atlet-atlet yang mengatas namakan Pengprov atau Club-Club yang terdaftar di PB IWbA yang diundang. Nomor mata lomba, kategori yang dilombakan dan hadiah tergantung penawaran yang disampaikan tuan rumah. Steering Committee PB IWbA dan Organizing Committee oleh Pengprov/Pengda tuan rumah atau Club yang telah direkomendasikan oleh Pengprov/Pengdanya.

6) Kejuaraan Pekan Olahraga Nasional (PON)

Adalah multi event nasional yang diselenggarakan untuk sementara setiap 2 atau 4 tahun sekali di lapangan rumput/pasir (pantai) dari beberapa cabang olahraga yang terdaftar di Komite Olahraga Nasional (KONI), diikuti oleh Pengprov/Pengda IWbA yang memenuhi persyaratan kualifikasi yang ditentukan PB IWbA. Nomor mata lomba woodball mengacu standar international atau ditetapkan KONI. Steering Committee PB PON.

7) Kejuaraan PRA PON (Babak Kualifikasi)

Adalah Kejuaraan yang dilaksanakan dalam rangka seleksi kontingen yang lolos untuk mengikuti PON sesuai kuota atlet dan nomor mata lomba yang telah ditetapkan sebelumnya melalui surat keputusan KONI Pusat. Peserta adalah yang mewakili Pengprov/Pengda IWbA masing-masing, Kewenangan penyelenggaraan adalah PB IWbA.

8) Kejuaraan Nasional (KEJURNAS)

Adalah kejuaraan nasional yang dilaksanakan dalam rangka pembinaan atlet nasional dan menentukan juara nasional tahun berjalan. Umumnya dilaksanakan satu tahun sekali dan diikuti kontingen yang mewakili Pengprov/Pengda IWbA masing-masing. Nomor mata lomba umumnya mengacu standar IWbF yaitu 14 nomor, terdiri dari 7 nomor putra dan 7 nomor putri. Steering Committee oleh PB IWbA.



PEDOMAN

BIDANG : PEMBINAAN PRESTASI DAN ORGANISASI	NOMOR : 001/PDM/PB-IWbA/2020
JUDUL : PENYELENGGARAAN KEJUARAAN WOODBALL	BERLAKU TMT : 01 Januari 2020 PERBAIKAN KE : Nol

9) Kejuaraan Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV)

Adalah multi event nasional yang dapat dilaksanakan 2 atau 4 tahun sekali dalam rangka pembinaan atlet daerah dan menentukan juara tingkat Provinsi/Daerah tahun berjalan. Peserta dari kontingen yang mewakili Pengkot/Pengkab IWbA masing-masing Provinsinya. Nomor mata lomba 14 nomor, terdiri dari 7 nomor putra dan 7 nomor putri. Steering Committee oleh Pengprov IWbA.

10) Kejuaraan Tingkat Provinsi (KEJURPROV)

Adalah kejuaraan tingkat provinsi/daerah yang dilaksanakan biasanya 1 tahun sekali dalam rangka pembinaan atlet daerah dan menentukan juara tingkat Provinsi/Daerah tahun berjalan. Para peserta mewakili Pengkot/Pengkab IWbA masing-masing. Nomor mata lomba disesuaikan sarana lapangan yang tersedia. Steering Committee oleh Pengprov IWbA.

11) Kejuaraan Tingkat Kota (KEJURKOT)

Adalah kejuaraan tingkat kota/kabupaten yang dilaksanakan biasanya 1 tahun sekali dalam rangka pembinaan atlet kota/kabupaten dan menentukan juara tingkat kota/kabupaten tahun berjalan. Para peserta mewakili Kecamatan/Kelurahan atau Club Club yang ada di kota/kabupaten yang ada. Nomor mata lomba disesuaikan sarana lapangan yang tersedia. Steering Committee oleh Pengkot / Pengkab IWbA masing-masing.

9. Kewenangan Penyelenggaraan Kejuaraan

Suatu kejuaraan dapat diselenggarakan oleh PB IWbA, Pengprov/Pengda IWbA, Pengkot/Pengkab IWbA ataupun suatu Club Woodball dan itu menunjukkan level atau tingkat suatu kejuaraan.

Tingkatan Kejuaraan Woodball International :



PEDOMAN

BIDANG :	PEMBINAAN PRESTASI DAN ORGANISASI	NOMOR :	001/PDM/PB-IWbA/2020
JUDUL :	PENYELENGGARAAN KEJUARAAN WOODBALL	BERLAKU TMT :	01 Januari 2020
		PERBAIKAN KE :	Nol

1) Multi Event International

Olympic, Asian Games, Sea Games, Asian Beach Games, steering committee Olympic International Committee Olympic (IOC) atau Olympic Committee Asia (OCA) berkoordinasi dengan IWbF, AWbF dan host/tuan rumah selaku pelaksana.

2) Single Event International

World Cup dan Asian Cup baik untuk lapangan rumput maupun pantai (beach) dan Open International, steering committee IWbF, AWbF dan tuan rumah anggota IWbF selaku pelaksana (Host).

Tingkatan Kejuaraan Woodball Nasional :

1) Multi Event Nasional

Pekan Olahraga Nasional (PON), steering Committee KONI, PB PON selaku tuan rumah (Gubernur).

2) Multi Event Provinsi/Daerah

Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV), Steering Committee KONIDA bekerja sama dengan Pengprov IWbA masing-masing.

3) Single Event Nasional

Kejuaraan Nasional (KEJURNAS) dan Open Nasional Championship, Steering Committee PB IWbA dan Pengprov IWbA selaku tuan rumah.

D. Landasan Kebijakan

1. Peraturan Perundang-Undangan

Yang menjadi landasan Pedoman Penyelenggara Kejuaraan Nasional adalah :

- 1) Undang-Undang nomor 3 tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional
- 2) Peraturan Pemerintah nomor 17 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga.



PEDOMAN

BIDANG :	PEMBINAAN PRESTASI DAN ORGANISASI	NOMOR :	001/PDM/PB-IWbA/2020
JUDUL :	PENYELENGGARAAN KEJUARAAN WOODBALL	BERLAKU TMT :	01 Januari 2020
		PERBAIKAN KE :	Nol

2. Kebijakan PB IWbA

Landasan kebijakan PB Indonesia Woodball Asosiasi tentang Pedoman Penyelenggaraan Kejuaraan adalah :

1). Penerapan Surat Keputusan PB IWbA No. 001/PB/IWbA/I/2019 tanggal 01 Januari 2019, Tentang Aturan Bermain Woodball.

2). AD-ART IWbA revisi tahun 2019 tanggal 1 Januari 2019

Kewenangan penyelenggaraan kejuaraan disesuaikan lingkup International, Nasional, Provinsi, Kota/Kabupaten, Club resmi dan terdaftar (berbadan hukum), mencakup :

a. Aspek Keamanan dan Keselamatan

Memberikan prioritas utama dalam aspek keamanan dan keselamatan kepada panitia, peserta, official maupun penonton suatu kejuaraan, dengan cara :

- *Mematuhi semua peraturan perundangan dan ketentuan keselamatan, lingkungan dan keamanan yang berlaku secara nasional dan internasional.*
- *Menciptakan dan memelihara hubungan yang harmonis dengan institusi terkait (pihak keamanan) dan masyarakat sekitar kegiatan perlombaan.*
- *Bersikap tanggap apabila timbul masalah yang berkaitan dengan dampak/ akibat kegiatan kejuaraan.*

b. Aspek kenyamanan dan kualitas

Sebagai penjabarannya adalah, yang antara lain :

- *Penerapan regulasi sesuai ketentuan yang berlaku*
- *Dikelola yang baik dan pelaksanaannya sesuai jadwal kesepakatan*
- *Ketersediaan setidaknya makan siang dan minuman yang layak dan cukup*
- *Sarana dan prasarana yang menunjang seperti IT, sound system termasuk ketersediaan toilet yang mencukupi dan kebersihan lingkungan.*
- *Jumlah fairway mencukupi disesuaikan jumlah mata lomba yang dilombakan dan pengaturan jadwal bermain tidak menimbulkan antrian yang lama/panjang.*
- *Kemudahan transportasi dan ketersediaan akomodasi yang memadahi disekitar lapangan pertandingan*



PEDOMAN

BIDANG :	PEMBINAAN PRESTASI DAN ORGANISASI	NOMOR :	001/PDM/PB-IWbA/2020
JUDUL :	PENYELENGGARAAN KEJUARAAN WOODBALL	BERLAKU TMT :	01 Januari 2020
		PERBAIKAN KE :	Nol

BAB II

PRA PELAKSANAAN KEJUARAAN

A. PERSYARATAN SARANA DAN PRASARANA

1. Lapangan Woodball Rumput

- Dapat dilombakan dilapangan rumput, tanah dan pantai, dengan pembatas lapangan boleh tali dengan ukuran 0,5 cm dan warna putih atau kuning atau kontur tanah alami. Pohon, batu dapat sebagai rintangan atau dalam lintasan dapat dibuat rintangan sederhana.
- Disain lapangan minimal 12 fairway dengan total panjang setidaknya ≥ 700 meter.
- Standar PAR dalam 12 fairway 48 pukulan, dengan panjang setiap fairway :
 - Jarak 30 sd 50 mtr (PAR 3) minimal 2, dengan lebar 3 sd 10 mtr.
 - Jarak 51 sd 80 mtr (PAR 4) minimal 4, lebar lebih dari 4 mtr
 - Jarak 81 sd 130 mtr (PAR 5) minimal 2, lebar lebih dari 5 mtr
 - 2 Melengkung ke kiri (PAR 4) minimal 2
 - 2 Melengkung ke kanan (PAR 4) minimal 2

Sebaiknya ada 1 titik belok jarak ke gawang tidak boleh lebih dari 10 mtr.

- Starting line terlihat jelas dengan lebar 2 mtr, panjang kebelakang 3 mtr.
- Pada gate area minimal 5 mtr dari batas fairway akhir dan gawang diletakkan Ditengah-tengahnya mengarah fairway.
- Bendera biru kecil dipasang di kedua fairway dengan jarak 20 mtr satu sama lainnya, diletakkan ukuran 1 bola diluar garis fairway.
- Bendera kuning kecil diletakkan disetiap garis tikungan.
- Bendera merah kecil diletakkan diluar garis batas akhir fairway.
- Bila ada fairway penalti atau bonus (deducting line), harus dipasang tanda penalti yaitu bendera kecil kotak-kotak merah-putih dimana bila bola tidak melewati batas bendera yang jaraknya kurang dari 30 mtr dari starting area dikenakan penalti 1 pukulan dan tanda bonus yaitu bendera kecil kotak-kotak biru-putih dimana bila dapat memasukan bola dari jarak ≥ 5 mtr ke gawang dapat bonus 1 pukulan juga.



PEDOMAN

BIDANG :	PEMBINAAN PRESTASI DAN ORGANISASI	NOMOR :	001/PDM/PB-IWbA/2020
JUDUL :	PENYELENGGARAAN KEJUARAAN WOODBALL	BERLAKU TMT :	01 Januari 2020
		PERBAIKAN KE :	Nol

2. Lapangan Woodball Pasir (Pantai)

- Dilapangan pantai, objek yang natural seperti pohonan, tanah, permukaan yang turun dan gundukkan pasir dapat dipakai sebagai rintangan atau garis batas.
- Pembatas lapangan boleh tali dengan diameter ukuran 1 cm dan warna putih atau kuning.
- Disain lapangan pantai 6 fairway (lintasan) dengan total panjang setidaknya lebih dari 300 meter.
- Standar PAR dalam 6 fairway 24 pukulan, dengan panjang setiap fairway :
 - Jarak kurang 35 (PAR 3) minimal 1, dengan lebar tidak kurang 3 mtr.
 - Jarak 36 sd 55 mtr (PAR 4) minimal 2, lebar lebih dari 3 mtr
 - Jarak 56 sd 80 mtr (PAR 5) minimal 1, lebar lebih tidak lebih dari 6 mtr
 - 1 Melengkung ke kiri (PAR 4) minimal 1
 - 1 Melengkung ke kanan (PAR 4) minimal 1Sebaiknya ada 1 titik belok jarak ke gawang tidak boleh lebih dari 5 mtr.
- Starting line terlihat jelas dengan lebar 1,5 mtr, panjang 2 mtr.
- Pada gate area minimal 3 mtr dari batas fairway akhir dan gawang diletakkan Ditengah-tengahnya mengarah fairway.
- Bendera biru kecil dipasang di kedua fairway dengan jarak 20 mtr satu sama lainnya, diletakkan ukuran 1 bola diluar garis fairway.
- Bendera kuning kecil diletakkan disetiap garis tikungan.
- Bendera merah kecil ditetakkan diluar garis batas akhir fairway.

3. Kelengkapan Lapangan

Kelengkapan lapangan merupakan hal yang menjadi perhatian.

Kelengkapan lapangan diperlukan untuk kelancaran jalannya perlombaan/pertandingan disamping untuk kenyamanan bagi para peserta, official, wasit maupun panitia perlombaan yang terlibat.

Kelengkapan lapangan yang dimaksud, antara lain :



PEDOMAN

BIDANG :	PEMBINAAN PRESTASI DAN ORGANISASI	NOMOR :	001/PDM/PB-IWbA/2020
JUDUL :	PENYELENGGARAAN KEJUARAAN WOODBALL	BERLAKU TMT :	01 Januari 2020
		PERBAIKAN KE :	Nol

1) Tempat berteduh (tenda-tenda).

Setidaknya tersedia beberapa area (tenda) terbuka yang cukup terlindungi dari cuaca panas atau hujan dan penempatannya terpisah atau dibatasi satu sama lainnya untuk menunjukkan fungsi kegiatan area masing-masing tersebut, seperti :

- a. Area pengendali jalannya perlombaan, dilengkapi meja dan kursi untuk wasit Ketua, petugas IT, sound system dan papan tempel hasil perlombaan.
- b. Area verifikasi pemain & peralatan, dilengkapi kursi-kursi yang tersusun untuk menunggu giliran jadwal bermain.
- c. Area Panitya/Wasit & Linesman, dilengkapi kursi-kursi
- d. Area peristirahatan pemain dan official, dilengkapi kursi-kursi

2) Tempat upacara

Bila upacara peresmian pembukaan/penutupan atau penyerahan medali dilaksanakan dilapangan, maka diperlukan tempat yang terbuka untuk keperluan dimaksud, namun apabila pelaksanaannya di dalam gedung tersedia panggung beserta perlengkapannya juga seperti sound system, podium dan lain sebagainya.

3) Toilet – toilet yang jumlahnya cukup disesuaikan banyaknya pemain

4) Backdrop dengan ukuran yang pantas menggambarkan event kegiatan, waktu dan tempat pelaksanaan

5) Panggung Juara (stage) yang cukup lebar, bisa menampilkan juara-juara Team

6) Tiang-tiang bendera dan tempat penempatannya untuk mengibarkan :

- Bendera dari negara-negara peserta (levelnya Internasional)
- Bendera Olympic / OCA (multi event International)
- Bendera IWbF (level International)
- Bendera AWbF (Level International-Asia)
- Bendera Merah Putih (PON, Kejurnas)
- Bendera KONI (PON, Kejurnas)
- Bendera KONIDA (Porprov, Kejurprov)
- Bendera IWbA (Host International, PON, Kejurnas)



PEDOMAN

BIDANG :	PEMBINAAN PRESTASI DAN ORGANISASI	NOMOR :	001/PDM/PB-IWbA/2020
JUDUL :	PENYELENGGARAAN KEJUARAAN WOODBALL	BERLAKU TMT :	01 Januari 2020
		PERBAIKAN KE :	Nol

- Bendera Pengprov IWbA (Porprov, Kejurprov)
- Bendera Pengkot IWbA (Kejurprov, Porkot)
- Bendera Club (host, ulang tahun)

7) Beberapa spanduk dan umbul-umbul yang menunjukkan kegiatan perlombaan ataupun para sponsor yang terlibat.

4. Peralatan Perlombaan

Disesuaikan tingkatan kejuaraannya. Untuk kejuaraan Dunia maupun Asia, mallet dan bola yang boleh digunakan sesuai ketentuan IWbF hanya grade A, Open International grade A dan grade B, pengumuman grade mallet dikeluarkan oleh IWbF setiap tahun. Untuk tingkat nasional selain grade A dan grade B, PB IWbA membolehkan selain itu bila telah lulus uji dan telah mendapat lisensi sesuai kelas yang ditentukan PB IWbA.

B. PENERAPAN REGULASI DAN MATA LOMBA

Acuan regulasi yang diterapkan adalah peraturan IWbF (International Woodball Federation) yang berlaku atau Peraturan Bermain Woodball yang telah ditetapkan oleh PB IWbA. Panitia dapat membuat aturan lokal terkait dengan kondisi lapangan ataupun adat daerah setempat, namun tidak boleh bertentangan dengan peraturan internasional.

Ada beberapa kategori kejuaraan dan kompetisi mata lomba sesuai aturan internasional, yaitu :

- **Kategori Kejuaraan :**

- 1) Open (Prestasi)
- 2) Veteran / Senior (Usia diatas 60 tahun)
- 3) Mahasiswa dibawah usia 27 tahun.
- 4) Youth (under 21 / usia dibawah 21 tahun)
- 5) Junior, usia dibawah 17 tahun
- 6) Junior, usia dibawah 13 tahun



PEDOMAN

BIDANG : PEMBINAAN PRESTASI DAN ORGANISASI	NOMOR : 001/PDM/PB-IWbA/2020
JUDUL : PENYELENGGARAAN KEJUARAAN WOODBALL	BERLAKU TMT : 01 Januari 2020 PERBAIKAN KE : Nol

- **Kompetisi Mata Lomba**

No	Mata Lomba Putra	No	Mata Lomba Putri	Keterangan
1	Men Single Stroke	8	Women Single Stroke	
2	Men Double Stroke	9	Women Double Stroke	
3	Men Team Stroke	10	Women Team Stroke	4 sd 6 pemain
4	Men Single Fairway	11	Women Single Fairway	
5	Men Double Fairway	12	Women Double Fairway	
6	Men Team Fairway	13	Women Team Fairway	4 pemain
7	Mixed Double Fairway	14	Mixed Double Stroke	

- **Pembatasan Pemain**

Jumlah pemain dalam satu kontingen (putra dan putri), untuk bisa bermain disemua nomor maksimal idealnya 18 orang diluar pelatih dan official, namun pemain stroke hanya boleh bermain dinomor stroke, begitu juga nomor fairway hanya boleh bermain dinomor fairway dan setiap pemain maksimal boleh mengikuti di tiga (3) nomor mata lomba saja (jenis kompetisi yang sama), kecuali ada ketentuan lain dari regulasi perlombaan (pedoman lomba). Pembatasan ini bertujuan untuk pemerataan, pengaturan jadwal agar tidak overlap dan penerapan sistem poin untuk nomor stroke terpisah dengan nomor fairway.

Persyaratan Wasit / Referee

Wasit diperlukan untuk memimpin perlombaan, adapun jumlahnya dalam suatu kejuaraan disesuaikan dengan situasi dan kondisi, namun seharusnya tersedia pada paling tidak disaat memasuki putaran final. Adapun tingkatan dan lisensi wasit wajib disesuaikan dengan level kejuaraannya, seperti dibawah ini :



PEDOMAN

BIDANG : PEMBINAAN PRESTASI DAN ORGANISASI	NOMOR : 001/PDM/PB-IWbA/2020
JUDUL : PENYELENGGARAAN KEJUARAAN WOODBALL	BERLAKU TMT : 01 Januari 2020 PERBAIKAN KE : Nol

Level/Tingkatan	International (World Cup, Asia Cup, Open)	Nasional (PON, Kejurnas, Open)	Provinsi (Porprov, Kejurprov)	Kota (Porkot, Antar Club)
Referee International	√	√	√	√
C1 (Nasional)		√	√	√
C2 (Provinsi)			√	√
C3 (Kabupaten/Kota)				√

C. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ORGANISASI

1. **Steering Committee (Panitya Pengarah)**, antara lain :
 - 1.1. Membuat kebijakan dan mengarahkan sasaran serta tujuan pelaksanaan kejuaraan.
 - 1.2. Memimpin penyelenggaraan dan memberi pengarahan teknis kepada panitia pelaksanan (OC)
 - 1.3. Memberikan alternatif solusi jika ada permasalahan dalam penyelenggaraan kejuaraan.
 - 1.4. Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan Kejuaraan
2. **Organizing Committee (Panitya Pelaksana)**, antara lain :
 - 2.1. Melaksanakan segala persiapan terkait rencana pelaksanaan kejuaraan
 - 2.2. Membentuk, memimpin dan mengawasi bidang-bidang/seksi-seksi/panitya lokal dalam rangka membantu kelancaran jalannya kejuaraan.



PEDOMAN

BIDANG :	PEMBINAAN PRESTASI DAN ORGANISASI	NOMOR :	001/PDM/PB-IWbA/2020
JUDUL :	PENYELENGGARAAN KEJUARAAN WOODBALL	BERLAKU TMT :	01 Januari 2020
		PERBAIKAN KE :	Nol

- 2.3. Mengkoordinir pihak terkait (Pejabat Pemerintah/Pemda, KONIDA, Hotel, Keamanan, Rumah Sakit/Ambulance) dalam pelaksanaan kejuaraan bila diperlukan.
- 2.4. Membuat perencanaan anggaran yang diperlukan dalam pelaksanaan kejuaraan.
- 2.5. Melaporkan hasil kejuaraan kepada masing-masing Kontingen/Club/peserta.
- 2.6. Melaporkan hasil akhir pertandingan/perlombaan kepada Steering Committee sesuai jenjangnya (tingkat kejuaraan).

3. **Technical Delegate (TD)**

Kehadiran Technical Delegate (Delegasi Teknik) sepenuhnya menjadi tanggung jawab pihak penyelenggara pertandingan seperti biaya transportasi udara, penginapan dan makan yang sesuai, transpor lokal, uang saku serta keperluan lain berkaitan dengan pelaksanaan tugas, kecuali ditentukan lain oleh PB IWbA.

Tugas dan tanggung jawab TD :

- 3.1. Sebagai pendamping dan pengarah Panitia Pelaksana pada umumnya dan Panitia Perlombaan khususnya, sejak tahap kegiatan persiapan penyelenggaraan termasuk kesiapan Panitia Pelaksana, sarana, prasarana, serta bertanggung jawab atas kelancaran penyelenggaraan perlombaan sampai dengan berakhirnya kejuaraan.
- 3.2. Menyelesaikan masalah yang timbul menyangkut masalah umum maupun teknis penyelenggaraan perlombaan dimana keputusan Delegasi Teknik mempunyai kekuatan mengikat. Termasuk dalam hal ini kewenangan untuk menghentikan / menunda / membatalkan perlombaan dan / atau mengganti petugas Panitia Perlombaan bila diperlukan. Seluruh tindakan yang diambil harus bertujuan untuk menyelamatkan jalannya perlombaan, pelaksana teknis dan pemain serta citra cabang olahraga woodball.

4. **Dewan Wasit (Protest Committee)**

Dewan Wasit ditetapkan dan ditugaskan oleh Ketua SC. Dewan Wasit biasanya terdiri dari Ketua OC, Chief Referee / Wasit Ketua, ITO.

Kewenangan dan kewajiban Dewan Wasit, adalah :



PEDOMAN

BIDANG :	PEMBINAAN PRESTASI DAN ORGANISASI	NOMOR :	001/PDM/PB-IWbA/2020
JUDUL :	PENYELENGGARAAN KEJUARAAN WOODBALL	BERLAKU TMT :	01 Januari 2020
		PERBAIKAN KE :	Nol

- 4.1 Membantu Ketua Perlombaan dengan menyusun dan mengatur penugasan Wasit.
- 4.2. Meneliti hasil perlombaan yang dipimpin wasit dan berhak memanggil wasit melalui Ketua Perlombaan bila diperlukan.
- 4.3. Menandatangani hasil penilaian lomba setelah diperiksa kebenarannya dan menyerahkannya kepada Ketua Perlombaan.
- 4.4. Memberikan pertimbangan bila terjadi pengajuan keberatan tentang hasil perlombaan oleh peserta. Keputusan Dewan Wasit bersifat mutlak dan final.
- 4.5. Dewan Wasit bertanggung jawab secara teknis kepada Technical Delegate (TD) dan secara administratif kepada Panitia Pelaksana (OC).
5. **Ketua Perlombaan (Competition Director)**, bertugas antara lain :
 - 5.2. Bersama TD memimpin "*technical meeting*" dan mengatur jadwal perlombaan.
 - 5.3. Memimpin dan melaksanakan perlombaan.
 - 5.4. Memimpin dan mengarahkan pelaksanaan tugas semua seksi perlombaan yang berada di bawahnya.
 - 5.5. Bertanggung jawab kepada Ketua Panitia Pelaksana/Organization Committee.
6. **Sekretaris / Administrasi Perlombaan**
 - 6.1. Seorang yang berpengalaman dan menguasai masalah administrasi perlombaan seperti verifikasi persyaratan pendaftaran dan data pemain menghindari overlap.
 - 6.2 Bertugas membantu Ketua Perlombaan dalam penataan dan pengelolaan masalah administrasi perlombaan termasuk pengaturan jam bermain pemain, mengelola dan mendistribusikan hasil lomba. Dalam melaksanakan tugasnya dapat dibantu oleh team IT Perlombaan.
 - 6.3. Bertanggung jawab kepada Ketua Perlombaan.
7. **Pengawas Jalannya Perlombaan (Wasit Ketua / Chief Referee)**

Wasit Ketua selain bertugas mengatur jalannya perlombaan, baik penerapan jadwal, pengaturan wasit, linesman dia juga sesekali patroli ke lapangan guna meyakinkan pelaksanaan perlombaan berjalan lancar. Dia menampung dan memutuskan semua persoalan teknis dan non teknis yang timbul dari para peserta.



PEDOMAN

BIDANG :	PEMBINAAN PRESTASI DAN ORGANISASI	NOMOR :	001/PDM/PB-IWbA/2020
JUDUL :	PENYELENGGARAAN KEJUARAAN WOODBALL	BERLAKU TMT :	01 Januari 2020
		PERBAIKAN KE :	Nol

8. Seksi-Seksi, antara lain :

Seksi Perlengkapan

- Mempersiapkan semua perlengkapan lapangan dan perlombaan termasuk back drop, panggung, tenda, sound system, bendera-bendera dan kebutuhan medali.
- Mengatur tempat perlombaan/upacara, loksi tunggu para pemain & penonton
- Bertanggung jawab kepada Ketua Perlombaan

Seksi Akomodasi

- Membantu mencari ataupun mengurus tempat hotel atau pemondokan peserta.
- Mengatur dan menempatkan peserta secara teratur dan tertib.
- Bersama-sama dengan seksi keamanan, menyelenggarakan tata tertib dan keamanan tempat tempat pemondokan atlet dan *official*.

Seksi Konsumsi

- Menyelenggarakan urusan yang menyangkut konsumsi pemain dan panitia.
- Mengatur dan mendistribusikan makanan dan minuman dilapangan tepat waktu.

Seksi Transportasi

- Menyiapkan, menginformasikan ketersediaan sistem transportasi baik saat kedatangan maupun keberangkatan termasuk transportasi menuju tempat pelaksanaan lomba.
- Jika panitia menyiapkan transportasi, maka pengaturannya sedemikian rupa sehingga tidak terjadi keterlambatan ke lokasi perlombaan. Pengaturan jadwal dan tata tertib pelayanan angkutan menyesuaikan jadwal kegiatan.

Seksi Keamanan

- Menjamin keamanan para pemain dan menjaga perlengkapannya selama berlangsung perlombaan di lapangan.
- Pengaturan perpakiran.

Seksi Publikasi/Dokumentasi

- Melaksanakan tugas-tugas publikasi dan hubungan masyarakat.
- Menyiapkan media masa dan mengarahkan pengambilan gambar.



PEDOMAN

BIDANG : PEMBINAAN PRESTASI DAN ORGANISASI	NOMOR : 001/PDM/PB-IWbA/2020
JUDUL : PENYELENGGARAAN KEJUARAAN WOODBALL	BERLAKU TMT : 01 Januari 2020 PERBAIKAN KE : Nol

BAB III PELAKSANAAN KEJUARAAN

A. TECHNICAL MEETING

Technical meeting (temu teknik) diikuti oleh perwakilan masing-masing kontingen/pemain yang ditunjuk mewakilinya dan dilaksanakan sebelum dimulainya perlombaan. Hal-hal yang perlu disampaikan oleh ketua panitia pelaksanaan (OC) bersama Technical Delegate (TD), antara lain :

- Penjelasan aturan dan regulasi yang digunakan (Peraturan PB IWbA atau IWbF yang berlaku) secara ringkas dan singkat.
- Penjelasan aturan lokal yang tidak bertentangan dengan regulasi IWbF bila ada.
- Kondisi dan situasi lingkungan termasuk tata tertib, jadwal atau fasilitas yang disediakan panitia.
- Hal-hal khusus bila ada (Perda khusus)

B. SISTEM PENGUNDIAN

Mengingat keterbatasan waktu dalam pelaksanaan suatu kejuaraan woodball, maka untuk pengundian hanya dilakukan pada nomor-nomor perlombaan dikompetisi fairway saja, dengan menerapkan sistem gugur (sistem single elimination) dalam arti yang kalah tidak dapat mengikuti pertandingan/perlombaan selanjutnya.

Penerapan sistem seeded diperbolehkan khususnya di nomor single fairway dan cara menentukan pemain yang berhak atas seeded, atas dasar :

- Dilihat dari prestasi kejuaraan sebelumnya
- Dipilih dari peserta yang menonjol pada kejuaraan sebelumnya
- Dilihat dari prestasi kejuaraan-kejuaraan yang pernah diikuti

Untuk kontingen daerah/team yang mengirim pemainnya lebih dari satu dalam undian dapat dipisahkan diluar group/kelompok daerahnya (tidak disatukan) agar menghindari pemain satu daerah bertemu di babak-babak awal.



PEDOMAN

BIDANG : PEMBINAAN PRESTASI DAN ORGANISASI	NOMOR : 001/PDM/PB-IWbA/2020
JUDUL : PENYELENGGARAAN KEJUARAAN WOODBALL	BERLAKU TMT : 01 Januari 2020 PERBAIKAN KE : Nol

Adapun dinomor-nomor kompetisi tunggal stroke (single stroke competition), pengaturan pairing dalam satu group dapat dipilih/ditentukan oleh panitia pelaksana dengan memperhatikan keseimbangan dalam pairing groupnya, dalam artian berimbang kekuatan antar pemain atau tidak terlalu jomplang dan tidak didominasi dari daerah/kontingen yang sama agar fairnessnya terjaga. Pada kompetisi tunggal stroke jumlah pemain dalam satu group terdiri 4 pemain, pembagian sisa groupnya boleh 3 atau 5 pemain, namun dihindari hanya 2 pemain dalam satu group. Pada nomor kompetisi ganda stroke (double stroke competition), maupun ganda campuran (mixed double) jumlah pasangan dalam satu group tidak lebih dari 3 pasang.

C. PENGAWASAN DAN MONITORING

Selama berlangsungnya suatu kejuaraan diperlukan pengawasan dan monitoring jalannya perlombaan baik dilapangan maupun di pusat pengendalian/ pengaturan (command center) guna meyakinkan pelaksanaannya berjalan lancar sesuai dengan jadwal, hasil-hasil perlombaan pun secepatnya ditempelkan di papan pengumuman.

Panitia perlombaan bertanggung jawab atas kelancaran jalannya suatu kejuaraan.

BAB IV

PASKAH PELAKSANAAN KEJUARAAN

Kecepatan dalam menyampaikan hasil akhir dari suatu kejuaraan tidak terlepas dari persiapan dan manajemen dalam menyelenggarakan suatu kejuaraan, oleh karena itu perlu disiapkan sistem yang memadai sehingga tidak hanya tepat waktu dalam pelaksanaannya, namun juga delivery hasil akhir yang diterima bagi pemain maupun officialnya secara baik.

A. Pembuatan Sertifikat

Pemberian sertifikat sebagai tanda mengikuti suatu kejuaraan resmi maupun hasil juara yang diraihnya merupakan hak peserta, oleh karenanya Panitia perlu menyiapkan secepatnya. Adapun bentuk dan disain sertifikat disesuaikan tingkatan suatu kejuaraan dan membolehkan penggunaan simbol-simbol lingkungan daerah tempat pelaksanaan ataupun corak warna warni disesuaikan kepentangannya.



PEDOMAN

BIDANG :	PEMBINAAN PRESTASI DAN ORGANISASI	NOMOR :	001/PDM/PB-IWbA/2020
JUDUL :	PENYELENGGARAAN KEJUARAAN WOODBALL	BERLAKU TMT :	01 Januari 2020
		PERBAIKAN KE :	Nol

Yang perlu diperhatikan dalam mencetak sertifikat adalah penggunaan dan penempatan logo-logo, baik logo instansi Pemerintah, KONI, PB IWbA maupun Olympic, IWbF dan AWbF disesuaikan level kejuaraannya serta kewenangan si penanda tangannya, seperti dibawah ini :

Kejuaraan	Kemenpora/ KONI	PB IWbA	Pengprov IWbA	Pengkot/ Pengkab	IOC/ OCA	IWbF	AWbF	Club
Olympic/ Asian Games/Sea Games					√			
Asian Beach Games					√			
World Cup						√		
Asian Cup							√	
Open International							√	
PON	√							
Kejurnas	√	√						
Porprov	√		√					
Kejurprov								
Porkot				√				
Open Nasional, Cup/Club		√						√



PEDOMAN

BIDANG :	PEMBINAAN PRESTASI DAN ORGANISASI	NOMOR :	001/PDM/PB-IWbA/2020
JUDUL :	PENYELENGGARAAN KEJUARAAN WOODBALL	BERLAKU TMT :	01 Januari 2020
		PERBAIKAN KE :	Nol

B. Laporan Penyelenggaraan

Setelah selesai pelaksanaan suatu kejuaraan, maka panitia pelaksana (OC) perlu membuat laporan yang lengkap sebagai bentuk pertanggung jawabannya kepada panitia penyelenggara (SC), semakin cepat semakin baik namun setidaknya dalam waktu tidak lebih 14 hari laporan dapat diselesaikan dan diserahkan kepada panitia penyelenggara.

Poin-poin yang perlu disampaikan, antara lain :

- Maksud dan tujuan penyelenggaraan
- Kesimpulan penyelenggaraan
- Jumlah peserta
- Hasil kejuaraan
- Biaya (pendapatan/pengeluaran, bila ada)
- Lain-Lain

C. Umpan Balik / Feed Back

Umpan balik diperlukan sebagai bahan evaluasi bagi penyelenggara ataupun pelaksana kejuaraan dalam rangka pembelajaran guna peningkatan perbaikan dimasa yang akan datang. Beberapa poin yang perlu dinilai, antara lain :

- Informasi
- Komunikasi
- Pelayanan
- Ketepatan jadwal
- Venue
- Sarana dan fasilitas
- Transportasi
- Kualitas makanan
- Kebersihan



PEDOMAN

BIDANG : PEMBINAAN PRESTASI DAN ORGANISASI	NOMOR : 001/PDM/PB-IWbA/2020
JUDUL : PENYELENGGARAAN KEJUARAAN WOODBALL	BERLAKU TMT : 01 Januari 2020 PERBAIKAN KE : Nol

BAB IV SISTIM POIN

Sistim poin diterapkan dalam upaya untuk menyusun daftar peringkat pemain nasional yang dikumpulkan dari hasil – hasil mengikuti suatu kejuaraan resmi yang diselenggarakan oleh atau bekerja sama dengan Pengurus Besar Indonesia Woodball Association (PB IWBA) dalam suatu periode yang ditentukan. Idealnya semakin banyak kompetisi yang diikuti seorang atlet akan meningkatkan pengalaman dan jam terbang atlet yang bersangkutan, namun didalam negeri kompetisi yang resmi diselenggarakan dalam satu tahun sangat sedikit dibandingkan kompetisi resmi (under IWbF) diluar negeri. Setidaknya seorang atlet mengikuti kompetisi resmi 3 (tiga) kali dalam 1 (satu) tahun dan sekiranya pelaksanaan hanya 1 atau 2 kali dalam setahun, maka nilai poin yang dikumpulkan adalah hasil poin dalam dua tahun berjalan (poin tahun yang lalu ditambahkan poin tahun berjalan) dan hasil peringkatnya diumumkan pada akhir tahun atau diawal tahun.

Dengan penerapan sistem poin ini akan berdampak positif bagi organisasi, karena :

- Para pemain akan termotivasi mengikuti suatu kejuaraan resmi karena dari hasil poin kejuaraan akan disusun daftar peringkat nasional yang akan diprioritaskan terpilih mewakili Indonesia (bila budget tersedia) untuk mengikuti suatu event besar baik yang dilaksanakan seperti : multi event Olympic, Asian Games, SEA Games, World Cup maupun Asian Cup.
- Kejuaraan-Kejuaraan yang dilaksanakan akan banyak diikuti peserta/pemain, sehingga akan meningkatkan kompetisi dan sukses dalam penyelenggaraan.

Adapun pemberian poin dan nilai poinnya mengacu pada tingkat kejuaraannya, seperti :

A. Kejuaraan Nasional

- 1) Pekan Olahraga Nasional (PON)
- 2) Kejuaraan Nasional (KEJURNAS)
- 3) Kejuaraan Terbuka Nasional (Open National Championship)



PEDOMAN

BIDANG :	PEMBINAAN PRESTASI DAN ORGANISASI	NOMOR :	001/PDM/PB-IWbA/2020
JUDUL :	PENYELENGGARAAN KEJUARAAN WOODBALL	BERLAKU TMT :	01 Januari 2020
		PERBAIKAN KE :	Nol

B. Kejuaraan Internasional

- 1) OLYMPIC GAMES
- 2) ASIAN GAMES
- 3) SEA GAMES
- 4) ASIAN BEACH GAMES
- 5) WORLD CUP CHAMPIONSHIP
- 6) WORLD BEACH GAMES CHAMPIONSHIP
- 7) ASIAN CUP CHAMPIONSHIP
- 8) OPEN INTERNATIONAL CHAMPIONSHIP

Perhitungan Poin Stroke Open Nasional

Final	Poin
Urutan 1	Tambahan poin +30
Urutan 2	Tambahan poin +25
Urutan 3	Tambahan poin +20
Urutan 4	Tambahan poin +16
Urutan 5	Tambahan poin +13
Urutan 6	Tambahan poin +11
Urutan 7	Tambahan poin +9
Urutan 8	Tambahan poin +7
Urutan 9	Tambahan poin +5
Urutan 10	Tambahan poin +3
Urutan 11	Tambahan poin +2
Urutan 12	Tambahan poin +1



PEDOMAN

BIDANG :	PEMBINAAN PRESTASI DAN ORGANISASI	NOMOR :	001/PDM/PB-IWbA/2020
JUDUL :	PENYELENGGARAAN KEJUARAAN WOODBALL	BERLAKU TMT :	01 Januari 2020
		PERBAIKAN KE :	Nol

Perhitungan Poin Stroke KEJURNAS / PRA PON

Final	Poin
Urutan 1	Tambahan poin +40
Urutan 2	Tambahan poin +35
Urutan 3	Tambahan poin +30
Urutan 4	Tambahan poin +25
Urutan 5	Tambahan poin +21
Urutan 6	Tambahan poin +17
Urutan 7	Tambahan poin +14
Urutan 8	Tambahan poin +11
Urutan 9	Tambahan poin +9
Urutan 10	Tambahan poin +7
Urutan 11	Tambahan poin +5
Urutan 12	Tambahan poin +3



PEDOMAN

BIDANG :	PEMBINAAN PRESTASI DAN ORGANISASI	NOMOR :	001/PDM/PB-IWbA/2020
JUDUL :	PENYELENGGARAAN KEJUARAAN WOODBALL	BERLAKU TMT :	01 Januari 2020
		PERBAIKAN KE :	Nol

Perhitungan Poin Stroke

Open INTERNATIONAL (INDONESIA OPEN)

Final	Poin
Urutan 1	Tambahan poin +50
Urutan 2	Tambahan poin +45
Urutan 3	Tambahan poin +40
Urutan 4	Tambahan poin +35
Urutan 5	Tambahan poin +31
Urutan 6	Tambahan poin +27
Urutan 7	Tambahan poin +23
Urutan 8	Tambahan poin +19
Urutan 9	Tambahan poin +15
Urutan 10	Tambahan poin +11
Urutan 11	Tambahan poin +7
Urutan 12	Tambahan poin +5

Catatan :

- 1) Perhitungan poin stroke ini berlaku apabila jumlah kontingen yang mengikuti suatu kejuaraan setidaknya diikuti 5 Provinsi/Daerah atau 5 negara.
- 2) Poin yang diambil adalah kejuaraan resmi yang di sahkan PB IWbA untuk level nasional dan IWbF/AWbF untuk level Internasional.
- 3) Sistem poin nasional berbeda dengan penerapan poin yang diterapkan Internasional karena event internasional lebih banyak pelaksanaannya dalam satu tahun.



PEDOMAN

BIDANG :	PEMBINAAN PRESTASI DAN ORGANISASI	NOMOR :	001/PDM/PB-IWbA/2020
JUDUL :	PENYELENGGARAAN KEJUARAAN WOODBALL	BERLAKU TMT :	01 Januari 2020
		PERBAIKAN KE :	Nol

Perhitungan Poin Fairway Open Nasional

Final	Poin
Urutan 1	Tambahan poin +30
Urutan 2	Tambahan poin +25
Urutan 3	Tambahan poin +20
Urutan 4	Tambahan poin +16
Urutan 5	Tambahan poin +13
Urutan 6	Tambahan poin +11
Urutan 7	Tambahan poin +9
Urutan 8	Tambahan poin +7

Perhitungan Poin Fairway KEJURNAS / PRA PON

Final	Poin
Urutan 1	Tambahan poin +40
Urutan 2	Tambahan poin +35
Urutan 3	Tambahan poin +30
Urutan 4	Tambahan poin +25
Urutan 5	Tambahan poin +21
Urutan 6	Tambahan poin +17
Urutan 7	Tambahan poin +14
Urutan 8	Tambahan poin +11



PEDOMAN

BIDANG :	PEMBINAAN PRESTASI DAN ORGANISASI	NOMOR :	001/PDM/PB-IWbA/2020
JUDUL :	PENYELENGGARAAN KEJUARAAN WOODBALL	BERLAKU TMT :	01 Januari 2020
		PERBAIKAN KE :	Nol

Open INTERNATIONAL (INDONESIA OPEN)

Final	Poin
Urutan 1	Tambahan poin +50
Urutan 2	Tambahan poin +45
Urutan 3	Tambahan poin +40
Urutan 4	Tambahan poin +35
Urutan 5	Tambahan poin +31
Urutan 6	Tambahan poin +27
Urutan 7	Tambahan poin +23
Urutan 8	Tambahan poin +19

Catatan :

- 1) Perhitungan poin Fairway ini berlaku bagi nomor single fairway bila jumlah kontingen yang mengikuti suatu kejuaraan setidaknya diikuti 5 Provinsi/Daerah atau 5 negara.
- 2) Poin yang diambil adalah kejuaraan resmi yang di sahkan PB IWbA untuk level nasional dan IWbF/AWbF untuk level Internasional.
- 3) Pengambilan poin nomor fairway adalah pemain yang masuk delapan besar.

DAFTAR LAMPIRAN :

Lampiran 1 : Struktur Organisasi Komite Pelaksanaan Perlombaan Woodball (OC)

Lampiran 2 : Struktur Organisasi Perlombaan Kejuaraan Woodball Nasional

Lampiran 3 : Lembar Evaluasi Kegiatan

Lampiran 4 : Lembar Penilaian Wasit

=====SWA/WK1-2019